Prosiding Paper Competition Accounting Festival

PENGARUH ENVIRONMENT PERFORMANCE, GREEN ACCOUNTING, DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Sektor Kimia Periode 2021-2022)

Devinta Cahya Ningsih[1] Yulita Nur Adivaturrahma[2] Khoiriyah[3]
[1]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim Semarang
devinta008798@gmail.com, yulitanur177@gmail.com, khoiriyahkhori50@gmail.com[1]

ARTICLE INFO

Keywords: *environment performance, green accounting, profitabilitas, sustainability report.*

Paper type
Artikel Penelitian

ABSTRACT (in English)

Purpose – Industri farmasi sangat erat kaitannya dengan alam, sehingga operasionalnya akan berdampak pada keberlanjutan ekosistem di mana industri tersebut beroperasi. Unsur alam dan lingkungan akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan jika diperhitungkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Pengaruh Environmental Performance, Green Accounting*, dan *Sustanability Report* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Design/methodology/approach – Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tiga kriteria yang menghasilkan 18 perusahaan yang layak diobservasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program Eviews ver 10. Pada penelitian ini, variabel *environmental performance* diukur dengan menggunakan nilai peringkat PROPER, variabel *green accounting* dengan menggunakan metode *dummy*, dan variabel profitabilitas perusahaan menggunakan ROA.

Findings – Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *environmental performance, green accounting, dan sustanability report* tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Originality/value – Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *environmental performance*, *green accounting*, dan *sustanability report* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan bagi dirinya dan pemangku kepentingannya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi perusahaan dan laporan situasi keuangan berfungsi sebagai landasan untuk mengukur profitabilitas (Lestari et al., 2020). Ketika laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban pemilik modal, sumber daya alam diambil secara berlebihan dan tidak terkendali. Hal ini berdampak buruk bagi masyarakat (Hendro Lukman, 2019)**.** Saat ini, bisnis harus fokus pada tiga hal ketika menetapkan strategi bisnisnya yaitu keuntungan, teori Triple Bottom Line, dan kebutuhan pelanggan. Selain mencari keuntungan, perusahaan juga harus mengatasi tantangan sosial dan lingkungan yang mempengaruhi dunia serta masyarakatnya jika ingin mempertahankan keberlanjutan bisnis) (Sari & Wahyuningtyas, 2016)**.**

Upaya untuk meningkatkan output dan efektivitas operasional seringkali mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, termasuk polusi udara dan air serta penurunan fungsi tanah. Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejumlah persoalan lingkungan hidup, yang dampaknya semakin hari semakin nyata (Hendro Lukman, 2019) . Salah satu kasusnya adalah ditemukannya dua perusahaan farmasi yang terlibat dalam pembuangan limbah parasetamol yang mencemari teluk di Jakarta Utara oleh Pemprov DKI Jakarta. Tim peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bersama sejumlah peneliti dari Universitas Brighton Inggris menemukan kadar parasetamol dalam jumlah cukup tinggi di dua lokasi di Teluk Jakarta. Menurut Wakil Ketua Fraksi PKS DPR RI, tingginya jumlah parasetamol di Teluk Jakarta menunjukkan pengelolaan limbah farmasi yang tidak tepat (Kompas.id, 2021). Adanya kasus tersebut menyebabkan citra buruk yang didapat oleh perusahaan dari para investor dan membuat perusahaan tersebut kesulitan dalam meningkatkan laba perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabiitas itu sendiri. Suatu organisasi yang berkinerja baik dalam hal lingkungan akan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingannya. Organisasi dengan reputasi positif juga akan memperoleh keuntungan dari penjualan yang lebih tinggi, yang akan meningkatkan pendapatan (Studies, 2023). Selain itu, dengan menyederhanakan proses dan mengurangi biaya terkait dampak lingkungan, penerapan akuntansi ramah lingkungan dapat membantu bisnis dalam meningkatkan profitabilitas jangka panjang (Sulistiyana et al., 2023). Faktor lain adalah publikasi laporan keberlanjutan yang menguraikan kewajiban bisnis di bidang tanggung jawab ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat digunakan sebagai informasi untuk membujuk pemangku kepentingan agar melakukan investasi dan meningkatkan profitabilitas sehingga mendorong bisnis untuk memberikan informasi lebih rinci tentang kegiatan operasionalnya dimana akan menunjukkan bahwa operasi bisnis beroperasi secara efisien (Pratiwi et al., 2022).

Hal yang membuat penelitian ini berbeda dengan yang sebelumnya adalah penambahan variabel Sustannability Report sebagai variabel independen karena variabel tersebut merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perbedaan kedua, peneliti menggunakan objek perusahaan sektor farmasi karena memiliki peranan sebagai penyebab munculnya pencemaran lingkungan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menguraikan Pengaruh Environmental Performance, Green Accounting, dan Sustannability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Legitimacy theory

Teori legitimacy seperti yang dikemukakan oleh Lindblom (1994) menyatakan bahwa organisasi

ataupun perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi sesuai dengan norma atau nilai yang sama dengan nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat sehingga aktivitas mereka dapat diterima juga oleh pihak luar. Teori legitimasi memiliki dasar bahwa kesinambungan operasional suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada kesadaran masyarakat terhadap tujuan organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat itu sendiri. Teori ini mendorong perusahaan untuk meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan dan kinerjanya dapat diterima. Informasi mengenai kinerja perusahaan biasanya disajikan dalam laporan tahunan sebagai upaya untuk memperlihatkan baik aktivitas ekonomi maupun non-ekonomi yang dapat menjadi dasar penilaian masyarakat terhadap perusahaan (Kinasih et al., 2021)**.** Dengan kata lain, bahwa teori legitimasi menyatakan bahwa masyarakat juga termasuk bagian dari sebuah organisasi. organisasi yang menjunjung tinggi dan peduli terhadap norma-norma yang ada di masyarakat akan membuat perusahaan semakin terlegitimasi (Ratusasi & Arum Prastiwi, 2018).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa terdapat hubungan sosial yang erat antara perusahaan dan komunitas sekitarnya karena keduanya terikat oleh suatu kontrak sosial. Perusahaan dapat menyajikan informasi tersebut melalui penyajian sustainability report sebagai wujud akuntabilitasnya kepada publik, dengan tujuan agar organisasi diterima dengan baik oleh masyarakat. Pihak perusahaan harus mampu untuk menjelaskan secara jelas kepada masyarakat mengenai dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkannya melalui pengungkapan sustainability report. Hal ini bertujuan untuk membangun reputasi positif perusahaan di mata para pemegang kepentingan dan mendukung kelangsungan perusahaan (Yunan et al., 2021).

Legitimasi sangat berpengaruh terhadap penggunaan biaya pada perusahaan. Adanya penolakan melegitimasi dari masyarakat terkait keberadaan perusahaan di lingkungan mereka akan memunculkan penggunaan biaya yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, perusahaan berusaha dengan melaksanakan program-program yang sesuai dengan harapan masyarakat. Implementasi nyatanya berupa pengungkapan *environment performance* di dalam annual report maupun sustainability report yang disajikan sebagai bentuk informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat (Yunan et al., 2021).

Stakeholders Theory

Teori stakeholders seperti yang dikemukakan oleh Freeman (1984) menyatakan bahwa teori stakeholders merupakan gambaran pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Teori stakeholders mengungkapkan bahwa operasional perusahaan tidak hanya untuk kepentingan sendiri tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pihak stakeholders nya. Stakeholders pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengatur penggunaan sumber daya ekonomi oleh perusahaan. Selain itu, akses ke media juga bisa mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola perusahaan atau memengaruhi konsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Strategi yang diadopsi oleh perusahaan dapat berdampak pada pencapaian kinerja keuangan. Salah satu strategi yang diterapkan oleh perusahaan adalah melalui penyajian sustainability report, yang dapat memperhatikan kepentingan para stakeholders, sehingga mereka dapat memahami secara jelas mengenai keberlanjutan perusahaan (Yunan et al., 2021). Stakeholder perlu menerima laporan mengenai aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, sebab itu dianggap sebagai hak mereka. Keberlangsungan operasi perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari para stakeholder. Teori ini juga mengemukakan bahwa setiap stakeholder memiliki hak untuk menerima informasi tentang kontribusi aktivitas organisasi perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya (Asjuwita & Agustin, 2020).

Teori stakeholder menguraikan bahwa suatu entitas tidak hanya beroperasi untuk kepentingan

internalnya sendiri, melainkan juga untuk memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Adanya perusahaan dapat dipengaruhi dan didukung oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Tujuan dari teori stakeholder adalah membantu organisasi memperkuat hubungannya dengan berbagai kelompok eksternal, sehingga dapat memberikan kemajuan dan meningkatkan daya saing dalam lingkungan kerja (Retnoningsih et al., 2022). Tujuan perusahaan harus sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pemangku kepentingan yaitu tidak hanya mendapatkan keuntungan. Stakeholder merupakan faktor yang menentukan pengaruhnya kesuksesan dan kegagalan perusahaan (Nugroho & Nicholas, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ukuran performa perusahaan sering digunakan sebagai dasar untuk perusahaan sendiri atau pihak terkait dalam mengambil keputusan. Dalam konteks pengungkapan biaya sustainability report, tingkat profitabilitas menjadi indikator seberapa besar pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk program sustainability reportnya (Kinasih et al., 2021). (Nisa et al., 2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan hasil perolehan dari penjualan dan investasi yang dikembalikan. Rasio ini mencerminkan proporsi keuntungan bersih setelah pajak dengan total aktiva seluruhnya. Rasio ini berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi sejauh mana persentase tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki. Jika rasio ini tinggi, itu menunjukkan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan (Asjuwita & Agustin, 2020)

Profitabilitas juga memiliki signifikansi yang besar dalam upaya menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, karena tingkat profitabilitas mencerminkan apakah perusahaan memiliki prospek positif untuk masa depan atau tidak. Perusahaan yang jumlah profitabilitasnya tinggi kemudian juga diimbangi dengan pertanggungjawaban lingkungan, merupakan penilaian untuk dijadikan perusahaan terbaik (Nisa et al., 2020). Dari perspektif ekonomi, wajar bagi perusahaan untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Namun, dari sudut pandang sosial, perusahaan diharapkan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperhatikan lingkungan.

Environment Performance

Environment performance merupakan tanggung jawab perusahan terhadap lingkungan dan dapat dinilai melalui pengelolaan aspek lingkungan oleh manajemen perusahaan, dengan tujuan akhir untuk menciptakan harmonisasi dan keseimbangan lingkungan (Wulandari et al., 2017). Dengan kata lain, *environment performance* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang timbul akibat operasionalnya**.** Sehingga praktik kinerja lingkungan yang baik dari perusahaan mampu didukung apabila dampak dari lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan dapat diminimalisir.

Perusahaan diharapkan untuk optimal dalam *environment performance,* karena merupakan konsekuensi dari tanggung jawab mereka terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat. Pada intinya, keselarasan antara etika bisnis dan strategi pembangunan berkelanjutan tercermin dalam kesadaran perusahaan untuk mengukur *environment performance* dengan baik (Nengsih et al., 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sparta & Ayu, 2016) menemukan adanya pengaruh antara environment performance terhadap profitabilitas secara signifikan negatif. Bahwa upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungannya dapat menimbulkan biaya yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Sesuai dengan uraian tersebut, maka

hipotesis yang pertama beranggapan sebagai berikut:

H1: Environment performance berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Green Accounting

Akuntansi berkelanjutan, atau yang dikenal sebagai *green accounting*, merupakan suatu proses yang mencakup pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, ringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terkait dengan objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Ini melibatkan penyajian informasi akuntansi secara terintegrasi dalam satu laporan, bertujuan memberikan manfaat bagi pemakai dalam menilai dan membuat keputusan ekonomi dan non-ekonomi. *Green accounting* memiliki peran kunci dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan serta mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi tanggung jawab sosial dan isu-isu lingkungan (Lako, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* merupakan metode untuk mencatat konsekuensi dari suatu kejadian yang terkait dengan lingkungan dalam laporan keuangan. Green accounting merupakan ide di mana perusahaan menekankan pemanfaatan sumber daya secara efisien dan efektif dalam proses produksi, dengan penekanan pada keberlanjutan lingkungan. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan pelestarian lingkungan dan memberikan manfaat kepada masyarakat (ENDIANA et al., 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa green accounting adalah konsep yang membantu perusahaan memahami dan mengelola potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan ekonomi konvensional tanpa mengorbankan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Dalam konteks ini, perusahaan bertanggung jawab untuk mengurangi dan menangani setiap masalah lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasionalnya (Nengsih et al., 2022).

Menurut (Zenitha Soraya, 2022) menyatakan bahwa terdapat beberapa informasi mengenai pengungkapan yang dapat dijadikan pengukuran dalam penerapan *Green Accounting,* yaitu sebagai berikut:

Aspek Pengungkapan Informasi Lingkungan

No.	Pengungkapan	Informasi yang diungkapkan
1.	Pengelolaan Lingkungan	1. Informasi mengenai penggunaan energi dan udara yang efisien 2. Manajemen sumber daya 3. Pengelolaan mutu udara 4. Monitoring kondisi lingkungan 5. Upaya pendampingan dan pemberdayaan lingkungan
2.	Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan	1. Pemanfaatan sumber daya 2. Upaya untuk mengurangi pencemaran udara 3. Upaya pelestarian lingkungan 4. Upaya konservasi alam dan energi 5. Pelestarian keanekaragaman flora dan fauna 6. Pengurangan atau pengendalian

		emisi, biaya pengendalian erosi dan masa depan
3.	Pengelolaan dan Pengolahan Limbah	1. Upaya mencegah dan mengontrol limbah 2. Menyediakan informasi mengenai manajemen limbah 3. Menyediakan informasi tentang daur ulang limbah 4. Informasi mengenai kompensasi lingkungan akibat pencemaran limbah
4.	Rehabilitasi Lingkungan	1. Pelestarian area perkebunan 2. Upaya pembersihan lingkungan dari polusi 3. Reboisasi atau penanaman ulang pohon
5.	Hubungan Masyarakat	1. Studi lingkungan 2. Biaya pengobatan bagi penduduk yang terkena dampak operasional perusahaan. 3. Tanggung jawab lingkungan bagi masyarakat yang terpengaruh 4. Pengaduan lingkungan

Sumber (skripsi zenitha)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2020) menemukan bahwa penerapan green accounting berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana penerapan green accounting sesuai dengan aturan pada PSAK dan menggunakan metode dummy. Sesuai uraian tersebut, maka hipotesis yang kedua beranggapan sebagai berikut:

H2: Penerapan green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

***Sustainability Report* (SR)**

Sustainability report atau yang disebut juga dengan laporan berkelanjutan merupakan bentuk penyampaian informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada suatu perusahaan. Hal ini merupakan upaya pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders)* sebagai bukti bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sustainability disusun secara terpisah dengan laporan keuangan ataupun laporan tahunan (*annual report)*. Dalam proses penyusunan sustainability report, terdapat pedoman yang menjadi dasar penyusunannya, yaitu panduan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), sebuah organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarkan pedoman laporan berkelanjutan secara global (Aziziah et al., 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Harfiani, 2020) menemukan bahwa sustainability report yang meliputi kinerja lingkungan, ekonomi dan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Sesuai dengan uraian tersebut maka hipotesis yang ketiga beranggapan sebagai berikut:

H3: Sustainability report berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *environment performance, green accounting, dan sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan (Nisa et al., 2020)**.** Analisis penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis. DAta yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan sektor kimia dari tahun 2021-2022. Data diperoleh dengan mengakses web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling methode* yaitu metode yang memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini :

1. Seluruh Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022
2. Perusahaan Sektor Kimia yang menerbitkan Annual Report lengkap sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian periode 2021-2022
3. Perusahaan Sektor Kimia yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) menggunakan standar GRI 2021

Prosedur Seleksi Sampel

Kriteria	2021	2022
Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di BEI 2021-2022	33	33
Perusahaan Sektor Kimia yang tidak menerbitkan Annual Report 2021-2022	(9)	(7)
Perusahaan Sektor Kimia yang tidak menerbitkan Sustainability Report (sesuai standar GRI 21) periode 2021-2022	(16)	(16)
Jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria	8	10

Pengukuran dan Operasional Variabel

Variabel Dependen

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang

mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan. Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan indikator Return On Asset (ROA). ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Rumus untuk menghitung Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

Return On Asset = Laba Bersih / Total Asset x 100%

Variabel Independen

Environment Performance

Pengukuran terhadap Kinerja Lingkungan dilakukan dengan memanfaatkan laporan PROPER, yang secara formal dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Tujuan dari laporan ini adalah untuk mendorong perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dengan menggunakan instrumen informasi. Sistem penilaian kinerja PROPER mencakup lima peringkat berdasarkan warna, yang masing-masing diberi skor hingga peringkat 5. Kelima peringkat warna dalam PROPER ini adalah EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH, dan HITAM.

Indikator	Skala Pengukuran
EMAS	5
HIJAU	4
BIRU	3
MERAH	2
HITAM	1

Green Accounting

Green Accounting adalah metode yang digunakan untuk mencatat dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan dalam laporan keuangan mereka. Dalam penelitian ini, Green Accounting diukur dengan menggunakan metode *dummy*, yang melibatkan pengungkapan informasi lingkungan melalui laporan tahunan perusahaan. Menurut (Nengsih et al., 2022) ada beberapa elemen pengungkapan informasi yang dapat digunakan sebagai indikator penerapan Green Accounting, termasuk Pengelolaan Lingkungan, Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan, Pengelolaan dan Pengolahan Limbah, Rehabilitasi Lingkungan, dan Hubungan Masyarakat.

Sustainability Report

Sustainability Report adalah laporan yang disampaikan oleh perusahaan, mencakup aktivitas sosial perusahaan yang melibatkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Standar yang biasanya digunakan dalam pengungkapan Sustainability Report adalah GRI Standards 2021, yang mencakup aspek ekonomi (GRI 200), lingkungan (GRI 300), dan sosial (GRI 400). Dalam penelitian ini, pengukuran Sustainability Report dilakukan dengan menghitung indeks skor untuk setiap dimensi. Jika perusahaan mengungkapkan indikator sesuai dengan standar GRI-21, nilai yang diberikan adalah 1. Jika tidak, nilai yang diberikan adalah 0.
Perhitungan Indeks Sustainability Report Disclosure (SRDI) dapat dijelaskan dengan rumus berikut:

SRDI = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
88 (syarat item pada GRI-21)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel. Formula untuk analisis regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta1\ X1 + \beta2\ X2 + \beta3\ X1 + e$$

Ket :
Y = Profitabilitas Perusahaan
X1 = Environment Performance
X2 = Green Accounting
X3 = Sustainability Report
β1–β3 = Koefisien Regresi Variabel
e =*Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BMHS	Bundamedika Tbk
2.	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MEREK	Merck Tbk.
6.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
8.	SAME	Sarana Mediatama Metropolitan Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido

Analisis Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan software Eviews 10 didapatkan data statistik. Maka dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data statistik dari sampel yang telah terkumpul. Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat data-data berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari data penelitian. Berikut merupakan penjabaran dari pengujian analisis deskriptif :

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.127778	1.833333	4.833333	0.384444
Median	0.130000	1.500000	5.000000	0.370000

Maximum	0.310000	5.000000	5.000000	0.950000
Minimum	0.000000	0.000000	4.000000	0.090000
Std. Dev.	0.091879	1.977818	0.383482	0.192146
Skewness	0.467211	0.284256	-1.788854	1.213922
Kurtosis	2.299410	1.449545	4.200000	5.347219
Jarque-Bera	1.022977	2.045337	10.68000	8.552897
Probability	0.599602	0.359634	0.004796	0.013892
Sum	2.300000	33.00000	87.00000	6.920000
Sum Sq. Dev.	0.143511	66.50000	2.500000	0.627644
Observations	18	18	18	18

Sumber : Eviews 10

Hasil analisis pada 18 data menunjukkan bahwa untuk variabel environment performance (X1), terdapat nilai minimum 0, nilai maksimum 5, rata-rata sekitar 1,83, dan standar deviasi sekitar 1,97. Selanjutnya, pada variabel environmental performance (X2), terdapat nilai minimum sekitar 4, nilai maksimum sekitar 5, rata-rata sekitar 4,83, serta standar deviasi sekitar 0,38. Kemudian, untuk variabel sustainability report (X3), terdapat nilai minimum sekitar 0.09, nilai maksimum sekitar 0,95, rata-rata sekitar 0,38, serta standar deviasi sekitar 0,192. Terakhir, pada variabel Profitabilitas (Y), terdapat nilai minimum sekitar 0, nilai maksimum sekitar 0,31, rata-rata sekitar 0,127, dan standar deviasi sekitar 0,0918.

PENENTUAN MODEL ANALISIS

Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.548984	(8,6)	0.3057
Cross-section Chi-square	20.162692	8	0.0097

Sumber : Eviews 10

Nilai prob 0,0097 < 0,05. Maka model yang terpilih pada uji ini yaitu model CEM

UJI HAUSMEN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.433678	3	0.6977

Sumber : Eviews 10

Nilai prob 0,6977 > 0,05. Maka model yang terpilih pada uji yaitu model REM

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 02/06/24 Time: 08:02

Sample: 2021 2022

Total panel observations: 18

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.394323	0.672335	1.066658
	(0.5300)	(0.4122)	(0.3017)
Honda	0.627952	-0.819960	-0.135771
	(0.2650)	(0.7939)	(0.5540)
King-Wu	0.627952	-0.819960	-0.563749
	(0.2650)	(0.7939)	(0.7135)
GHM	--	--	0.394323
	--	--	(0.4703)

Sumber : Eviews 10

Nilai prob 0,5300 > 0,05 maka model yang terpilih pada uji ini yaitu model CEM

Nilai paling tinggi didapatkan dari hasil uji Hausmen, maka dari itu penguujian dalam penlitian ini akan menggunakan mdoel REM (RANDOM EFFECT MODEL).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

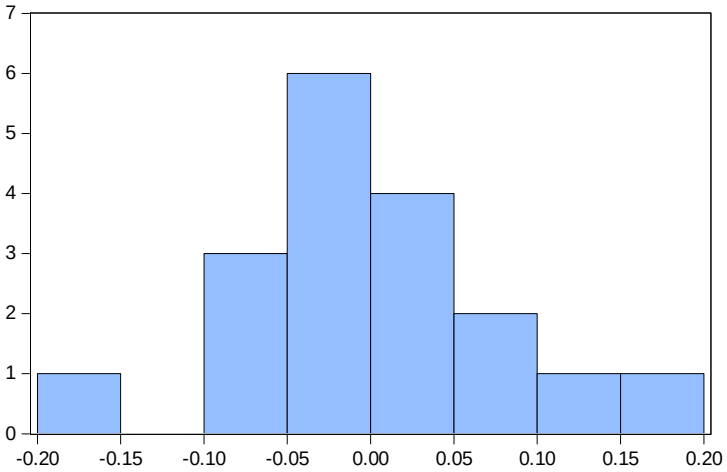

Series: Standardized Residuals
Sample 2021 2022
Observations 18

Mean	5.40e-18
Median	-0.009164
Maximum	0.169781
Minimum	-0.161272
Std. Dev.	0.076892
Skewness	0.366207
Kurtosis	3.405456
Jarque-Bera	0.525619
Probability	0.768888

Teori menyatakan bahwa jika nilai Probability JB > 0.05 (5%), maka dinyatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa nilai Probability Jarque Bera yaitu 0.76 atau 76% maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Output Random Effect (REM) Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/06/24 Time: 08:29

Sample: 2021 2022

Periods included: 2

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 18

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055319	0.277368	0.199443	0.8448
X1	0.014471	0.014154	1.022424	0.3239
X2	-0.003221	0.054434	-0.059167	0.9537
X3	0.159959	0.136261	1.173919	0.2600

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.055518	0.3606
Idiosyncratic random	0.073925	0.6394

Weighted Statistics			
R-squared	0.258712	Mean dependent var	0.087593
Adjusted R-squared	0.099864	S.D. dependent var	0.073430
S.E. of regression	0.069667	Sum squared resid	0.067949
F-statistic	1.628678	Durbin-Watson stat	2.047116
Prob(F-statistic)	0.227700		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.296142	Mean dependent var	0.127778
Sum squared resid	0.101011	Durbin-Watson stat	1.377076

Sumber : Eviews 10

Analisis Uji Hipotesis Random Effect (REM) Regresi Data Panel

1. **Variabel X1 memiliki nilai 1.022424 dengan nilai Prob. (*signifikansi*) sebesar 0.3239 (< 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Environment Permormance* tidak berpengaruh terhadap variabel Y *profitabilitas* perusahaan**

2. **Variabel X2 memiliki nilai -0.059167 dengan nilai Prob. (*signifikansi*) sebesar 0.9537 (< 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap variabel Y *profitabilitas* perusahaan**

3. **Variabel X3 memiliki nilai 0.2600 dengan nilai Prob. (*signifikansi*) sebesar 0.2600 (< 0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap variabel Y *profitabilitas* perusahaan**

HASIL PERSAMAAN REGRESI RANDOM EFFECT MODEL (REM)

Estimation Command:

==========

LS(?, CX=R) Y C X1 X2 X3

Estimation Equation:

==========

Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=R]

Substituted Coefficients:

==========

Y = 0.0553190345481 + 0.0144710029355*X1 - 0.0032207466094*X2 + 0.159959427208*X3 + [CX=R]

Sumber : Eviews 10

Analisis Persamaan Regresi :

1. **Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 0.0553190345481 maka bisa diartikan bawha jika variabel independen naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen juga akan ikut naik sebsar 0.0553190345481.**

2. **Nilai Koefisien Regeresi Variabel X1 bernilai positif sebesar 0.0144710029355 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.0144710029355 begitu juga sebaliknya.**

3. **Nilai Koefisien Regeresi Variabel X2 bernilai negatif sebesar 0.0032207466094 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 menurun maka variabel Y akan meningkat sebesar 0.0032207466094 begitu juga sebaliknya.**

4. **Nilai Koefisien Regeresi Variabel X3 bernilai positif sebesar 0. 159959427208 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0. 159959427208 begitu juga sebaliknya.**

Hasil uji F (Simultan) Random Effect (REM) Regresi Data Panel

Weighted Statistics

R-squared	**0.258712**	**Mean dependent var**	**0.087593**

Adjusted R-squared	**0.099864**	**S.D. dependent var**	**0.073430**
S.E. of regression	**0.069667**	**Sum squared resid**	**0.067949**
F-statistic	**1.628678**	**Durbin-Watson stat**	**2.047116**
Prob(F-statistic)	**0.227700**		

Sumber : Eviews 10

Analisis Output :

Diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 1.628678 dengan nilai prob 0.227700 (>0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen (Y).

HASIL ANALISIS OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI RANDOM EFFECT (REM) REGRESI DATA PANEL

Weighted Statistics

R-squared	**0.258712**	**Mean dependent var**	**0.087593**
Adjusted R-squared	**0.099864**	**S.D. dependent var**	**0.073430**
S.E. of regression	**0.069667**	**Sum squared resid**	**0.067949**
F-statistic	**1.628678**	**Durbin-Watson stat**	**2.047116**
Prob(F-statistic)	**0.227700**		

Sumber : Eviews 10

Analisis Ouput :

Diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.099864 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) secara simultan (bersamaan) sebesar 9%.

KESIMPULAN

Berikut adalah parafrase dan penelaahan dari kalimat yang Anda berikan:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Environment Performance*, Green Accounting,* dan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas Perusahaan di perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Dari analisis yang dilakukan, ada tiga kesimpulan utama:

1. *Environment Performance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Meskipun perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan PROPER, namun hal ini tidak dapat menjamin peningkatan Profitabilitas Perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh aspek penilaian PROPER yang tidak langsung berhubungan dengan kepentingan masyarakat, sehingga tidak mendapatkan citra positif dari masyarakat.
2. *Green Accounting* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Beberapa perusahaan mencatat biaya lingkungan sebagai beban administrasi dan umum, dan beberapa biaya lingkungan dianggap sebagai biaya sukarela dalam laporan tahunan sebagai investasi yang akan mendapatkan legitimasi sosial di masa depan. Hal ini dapat memberikan citra positif bagi perusahaan atas kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.
3. *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan tidak menjadi faktor penentu peningkatan atau penurunan profitabilitas perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2022.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, peneliti hanya mampu memperoleh 18 data dari 33 perusahaan sektor kimia selama periode 2021-2022, dan hanya menggunakan ROA *(Return On Asset)* dalam mengukur tingkat *Profitabilitas*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain dalam penelitian mereka dan menambah jumlah observasi penelitian serta menambah tahun pengamatan penelitian sesuai dengan yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(3), 3327–3345. http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28

Aziziah, A., Zahrah, N. N., & ... (2023). Pengaruh Pengungkapan Intensitas Modal dan Sustainability Report terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *… : Scientific Journal of …*, *1*, 54–72. https://journal.csspublishing.com/index.php/business/article/download/51/21

ENDIANA, I. D. M., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & PUTRA, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(12), 731–738. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731

Harfiani, N. A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa*, *1*(2), 22–36.

Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 477. https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018

Kinasih, H. W., Isthika, W., & Amartiwi, T. F. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Hubungan Dependensi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, *2*(1), 81–89. https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4098

Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau. *December*, *December*, 146.

Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, *20*(2), 124–131. https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990

Nengsih, T. A., Majid, M. N., & Reza, P. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, *7*(2), 455. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428

Nisa, A. C., Malikah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *09*(03), 15–26.

Nugroho, V., & Nicholas, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Bina Akuntansi*, *7*(1), 67–79. https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.74

Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, *2*(1), 60–71. https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313

Ratusasi, M. L., & Arum Prastiwi. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan dan Industri Semen yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *1*, 1–19.

Retnoningsih, S., Setyoningsih, E. R., Alfiyah, M., Furqon, H., & Ridlo, M. F. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur 2018 – 2020). *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *17*(1), 1–7. https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6505

Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2016). Raya Jemursari No. 51-57 2 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. *Raya Jemursari*, *2005*, 1. www.idx.co.id

Sparta, & Ayu, D. (2016). Dampak Enviromental Performance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *13*(1), 35–54.

Studies, A. (2023). Green Accounting. *Recent trends in Management and Commerce*, *4*(1), 38–42. https://doi.org/10.46632/rmc/4/1/6

Sulistiyana, F., Rossantika Sari, A., & Yovita Pandin, M. R. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(2), 129–146. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.392

Wulandari, W., Sari, R. N., & L, A. A. (2017). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, *21*(3), 462–479. https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31

Yunan, N., Kadir, & Kasyful, A. (2021). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT*. *04*(01), 171–193.

Zenitha Soraya. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek …. *Repository.Unej.Ac.Id*, 100.